

ABSTRAK

PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENANGGULANGAN KEMISKINAN (SIMNANGKIS) DI BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI LAMPUNG

Oleh

YURISMAN MAPALA

Secara makro presentase tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin merupakan suatu indeks keberhasilan penanggulangan kemiskinan suatu daerah data yang secara resmi dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada setiap tahunnya. Data tiga tahun terakhir menunjukkan presentase jumlah penduduk miskin di Provinsi Lampung lebih besar dari rata-rata nasional. Menginisiasi kondisi tersebut, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Lampung membuat Sistem Informasi Manajemen Penanggulangan Kemiskinan (SIMNANGKIS) dalam bentuk aplikasi berbasis *website* sebagai salah satu langkah penerapan program pengentasan kemiskinan di Provinsi Lampung. Pengelolaan aplikasi SIMNANGKIS dilakukan secara langsung oleh Bappeda Provinsi Lampung dan didukung oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di level Provinsi dan Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung. Adapun hasil pengamatan selama pra riset, pengelolaan aplikasi SIMNANGKIS memiliki kendala dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Menindaklanjuti hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengelolaan aplikasi SIMNANGKIS dengan menggunakan teori fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry yang terdiri dari empat fungsi antara lain, *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan pengelolaan aplikasi SIMNANGKIS sesuai dengan teori yang dimaksud. Adapun dalam pelaksanaannya, terdapat kekurangan pada keterbatasan sumber daya manusia dan pemahaman terkait data.

Kata Kunci: SIMNANGKIS, kemiskinan, manajemen

ABSTRACT

MANAGEMENT OF THE POVERTY REDUCTION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMNANGKIS) IN THE REGIONAL DEVELOPMENT PLANNING AGENCY OF LAMPUNG PROVINCE

by

YURISMAN MAPALA

From a macro perspective, the percentage of poverty level and the number of poor people is an index of success in reducing poverty in a region, data that is officially released by the Central Statistics Agency (BPS) every year. Data from the last three years shows that the percentage of poor people in Lampung Province is greater than the national average. Initiating these conditions, the Lampung Province Regional Development Planning Agency created a Poverty Alleviation Management Information System (SIMNANGKIS) in the form of a website-based application as one of the steps in implementing the poverty alleviation program in Lampung Province. Management of the SIMNANGKIS application is carried out directly by the Bappeda of Lampung Province and is supported by Regional Apparatus Organizations (OPD) at the Provincial and Regency/City levels in Lampung Province. As for the results of observations during pre-research, the management of the SIMNANGKIS application has obstacles and shortcomings in its implementation. Following up on this, this research was carried out to find out how to manage the SIMNANGKIS application using the theory of management functions according to George R. Terry which consists of four functions, including planning, organizing, actuating and controlling. Based on the results of research using descriptive qualitative methods with data collection techniques, interviews, observation and documentation, it shows that the management of the SIMNANGKIS application is in accordance with the theory in question. As for implementation, there are shortcomings due to limited human resources and understanding of data.

Keywords: *SIMNANGKIS, poverty, management*